



ABSTRAK

UNIVERSITAS ESA UNGGUL
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN
PROGRAM STUDI ILMU GIZI
SKRIPSI, AGUSTUS 2013

ANNIKE EFNITA

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KONSUMSI GARAM BERYODIUM DITINGKAT RUMAH TANGGA DI WILAYAH KECAMATAN SEPATAN TIMUR KABUPATEN TANGERANG TAHUN 2013

VI Bab, 85 Halaman, 13 Tabel, 11 Gambar

Latar Belakang : Gangguan Akibat Kekurangan Yodium (GAKY) merupakan salah satu dari 4 masalah kesehatan yang ada di Indonesia. Kekurangan konsumsi yodium dapat menyebabkan berbagai macam gangguan tubuh. Penanggulangan GAKY difokuskan pada peningkatan konsumsi garam beryodium.

Tujuan : Mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi konsumsi garam beryodium ditingkat rumah tangga di wilayah Kecamatan Sepatan Timur Kabupaten Tangerang.

Metode : Penelitian ini bersifat deskriptif analitik dengan pendekatan cross sectional. Populasi dalam penelitian adalah seluruh rumah tangga yang berada di wilayah Kecamatan Sepatan Timur Kabupaten Tangerang dengan jumlah sampel 400 ibu rumah tangga. Uji statistik dalam penelitian ini menggunakan uji chi square.

Hasil : Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebesar 56,2% pengetahuan dan 59,0% sikap ibu termasuk dalam kategori rendah. Tingkat konsumsi garam beryodium (< 30 ppm) masih rendah (48,2%). Faktor internal (rasa garam) lebih mempengaruhi ibu dalam memilih garam (51,0%). Uji statistik menunjukkan bahwa ada hubungan antara tingkat pengetahuan ibu ($p=0,020$), jenis garam ($p=0,000$) dan ketersediaan ($p=0,000$) dengan konsumsi garam beryodium.

Kesimpulan : Perlu dilakukan penyuluhan, monitoring dan kerjasama antar lintas instansi terkait untuk meningkatkan konsumsi garam beryodium.

Kata kunci : garam, yodium, konsumsi

Daftar Pustaka : 24 (2002-2012)



ABSTRACT

UNIVERSITAS ESA UNGGUL
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN
PROGRAM STUDI ILMU GIZI
SKRIPSI, AGUSTUS 2013

ANNIKE EFNITA

FACTORS AFFECTING IODIZED CONSUMPTION AT HOUSEHOLD LEVEL IN SUB DISTRICT SEPATAN TIMUR DISTRICT TANGERANG YEAR 2013

VI Chapter, 85 Page, 13 Table, 11 Picture

Background : Iodine Deficiency Disorders (IDD) is one of the four health problems that exist in Indonesia. Deficiency of iodine intake can cause various disorders of the body. Reduction of IDD is focused on increasing the consumption of iodized salt.

Purpose : Knowing the factors that influence the consumption of iodized salt at the household level in Sub District Sepatan Timur, District Tangerang.

Method : This study using descriptive cross sectional analytic approach. The population is all households located in the Sub District Sepatan Timur District Tangerang with a sample of 400 housewives. Statistical tests in this study using the chi square test.

Result : The results showed that 56.2% knowledge and 59.0% maternal attitudes included in the low category. The rate of consumption of iodized salt (<30 ppm) is low (48.2%). Internal factors (salt flavor) more influence mothers to choose salt (51.0%). Statistical test shows that there is a relationship between the level of maternal knowledge ($p = 0.020$), the type of salt ($p = 0.000$) and the availability of iodized salt ($p = 0.000$) with the consumption of iodized salt.

Conclusion : Need to do counseling, monitoring and cross-agency cooperation among relevant to increase the consumption of iodized salt.

Keywords : salt, iodized, consumption

Bibliography : 24 (2002-2012)